

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang dipilih adalah metode kualitatif dengan teknik pengolahan data analisis deskriptif. Karena penelitian ini bertujuan untuk (1) melakukan proses analisis struktural terhadap novel cerita silat yang berjudul *Wiro Sableng*; (2) meneliti perbedaan dan persamaan novel cerita silat dan komik *Wiro Sableng* (3) melakukan transformasi hasil dari analisis terhadap novel cerita silat *Wiro Sableng* ke dalam komik;

B. Sumber data dan Data

Di dalam penelitian ini, sumber data yang peneliti gunakan adalah novel cerita silat *Wiro Sableng* karya Bastian Tito yang berjudul *Empat Berewok dari Goa Sanggrend* terbit pada tahun 1967 dan komik cerita silat *Wiro Sableng* karya Bastian tito yang berjudul *Empat Brewok dari Goa Sanggrend* terbit pada tahun 1986 oleh Henky & Co Production dan Arie sebagai ilustratornya. Kedua data penelitian yang digunakan didapatkan berupa *E-Book* yang diunduh di padepokanmautnagageni212.blogspot.com.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi dan kepustakaan. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan 80 judul novel cerita silat dan enam komik cerita silat *Wiro Sableng* dalam format *E-Book* untuk dijadikan data penelitian. Selanjutnya peneliti membaca dan memilih satu novel cerita silat dan dua komikcerita silat *Wiro Sableng* yang memiliki judul dan isi dianggap sama. Teknik Kepustakaan teknik yang menggunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data (Edi Subroto dalam Anggitapraja, 2007, hlm. 47),

yang berarti data-data tersebut diambil dari buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian yang menunjang penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan ini ditinjau berdasarkan beberapa langkah analisis,

Pertama analisis objektif ini dilakukan dengan pendekatan intrinsik dan pendekatan ekstrinsik, yang merupakan pendekatan struktur pembentuknya. Proses analisis struktur intrinsik berarti melihat struktur lahirnya. Beberapa hal yang akan dianalisis secara intrinsik adalah (1) alur dan pengaluran, (2) tokoh, (3) Latar atau *Setting*, (4) bahasa, Sedangkan proses analisis struktur ekstrinsik berarti melihat atau menganalisis struktur batinya. Hal yang akan dianalisis secara ekstrinsik adalah (1) nilai moral dan (2) nilai budaya. Kedua hasil analisis secara intrinsik maupun ekstrinsik ini tentu saja akan melahirkan keterlibatan pada proses transformasi bentuk asal ke dalam bentuk komik. Kedua melihat perbedaan dan kesamaan objek asal dan objek barunya, dan yang terakhir menganalisis proses transformasi yang terjadi.

1. Langkah-langkah penelitian

Peneliti melakukan beberapa tahapan dalam penelitian ini yang berupa prosedur penelitian. Adapun tahapan dalam prosedur penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

- a. Mencari dan mengumpulkan objek data yang akan dikaji yaitu berupa novel sebanyak 80 buah dan komik sebanyak enam buah dalam bentuk *E-Book*
- b. Setelah mendapatkan novel dan komik, lalu peneliti memilih satu novel dan enam komik yang memiliki kesamaan judul dan isi
- c. Melakukan pengumpulan data-data yang dibutuhkan untuk membantu pengkajian berupa teori-teori yang relevan
- d. Melakukan analisis struktur objek pada novel silat dan komik silat *Wiro Sableng*

- e. Mencari persamaan dan perbedaan pada novel silat dan komik silat *Wiro Sableng*
- f. Mencari dan melihat transformasi dari novel silat *Wiro Sableng* ke dalam bentuk komik
- g. Menarik kesimpulan dari analisis

Alur penelitian ini akan dijelaskan oleh bagan berikut.

Bagan 3.1 Model Analisis Data

